

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA
PASIEEN GAGAL GINJAL KRONIS DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH KABUPATEN CIAMIS**

SKRIPSI



TARY NOVITRI

31119050

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
KOTA TASIKMALAYA**

2025

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA
PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH KABUPATEN CIAMIS**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**



TARY NOVITRI

31119050

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
KOTA TASIKMALAYA**

2025

ABSTRAK

Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis di
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ciamis

Tary Novitri

S1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Gagal ginjal kronis (GGK) sering disertai hipertensi dan memerlukan pemilihan obat yang tepat untuk menjamin efektivitas dan keamanan terapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan obat antihipertensi pada pasien GGK rawat jalan di RSUD Kabupaten Ciamis periode Januari–Maret 2025 dengan desain deskriptif retrospektif. Dari 132 pasien, 40 memenuhi kriteria inklusi berupa pasien yang mengalami GGK disertai hipertensi di unit hemodialisa. Furosemide merupakan obat tunggal yang paling banyak digunakan dan kombinasi amlodipine–candesartan paling sering diresepkan sebagai terapi kombinasi. Semua resep memenuhi kriteria tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis yang menunjukkan penggunaan obat sudah rasional sesuai pedoman klinis.

Kata Kunci : GGK, Hipertensi, Rasional

Abstract

Chronic kidney disease (CKD) is often accompanied by hypertension and requires appropriate drug selection to ensure therapeutic efficacy and safety. This study aimed to evaluate the use of antihypertensive drugs in outpatient CKD patients at Ciamis District General Hospital during the period of January–March 2025 using a retrospective descriptive design. Of the 132 patients, 40 met the inclusion criteria as CKD patients with comorbid hypertension in the hemodialysis unit. Furosemide was the most commonly used single agent, while the combination of amlodipine and candesartan was the most frequently prescribed combination therapy. All prescriptions met the criteria for the right patient, right drug, and right dosage, indicating that the drug use was rational and in accordance with clinical guidelines.

Key Word : CKD, Hypertension, rational